



PERAN KOMUNITAS PANDAWARA DALAM MENGANTISIPASI PENCEMERAN LINGKUNGAN HIDUP

Relly Tamba¹, Hizkia Roland Prawyra Sitorus², Lennai Situmorang³, Arief
Wahyudi⁴, Maulana Ibrahim⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan

e-mail: rellytamba8800@gmail.com¹, hizkiarolandprawira28@gmail.com²,

lennaisitumorang11@gmail.com³, AriefWahyudi@unimed.ac.id⁴, maulanaibrahim@unimed.ac.id⁵

Received 02-05-2024 | Revised 25-05-2024 | Accepted 16-06-2024

Abstract

This research aims that researchers use are to find out the role of Pandawara in anticipating environmental pollution, educating the public about environmental pollution and its impact on health, inviting the public to help each other in maintaining a clean and healthy environment, giving appreciation to Pandawara Group for its performance and good intentions in carrying out clean-up actions, seeing Pandawara Group's strategy in the way they invite the public to take clean action together. The research method used by researchers is the method in this article using library research, which is a method of collecting data by understanding and studying theories from various literatures related to the research. There are four stages of library study in research, namely preparing the necessary equipment, preparing a working bibliography, organizing time and reading or recording research materials. The conclusion of the impact of household waste on environmental pollution, especially on water and soil quality around landfills, shows that this problem has a significant impact on environmental sustainability, human health, and plant fertility. Organic waste, plastics, and electronic waste are the main sources of such pollution. To address this, effective waste management measures such as waste reduction, recycling, waste segregation, and proper disposal should be implemented.

Keywords: Pandawara, environment, living, pollution

Abstrak

Penelitian ini bertujuan yang peneliti gunakan adalah mengetahui peran pandawara dalam mengantisipasi pencemaran lingkungan hidup, mengedukasi masyarakat akan pencemaran lingkungan dan dampaknya bagi Kesehatan, mengajak masyarakat untuk saling membantu dalam menjaga lingkungan hidup yang bersih dan sehat, memberikan apresiasi kepada Pandawara Group atas kinerja dan niat baiknya dalam melakukan aksi bersih-bersih, melihat strategi Pandawara Group dalam cara mereka mengajak masyarakat untuk melakukan aksi bersih bersama. Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti adalah Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian. Kesimpulan dari

dampak sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan, khususnya terhadap kualitas air dan tanah di sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA), menunjukkan bahwa masalah ini memiliki dampak signifikan terhadap kelestarian lingkungan, kesehatan manusia, dan kesuburan tanaman. Sampah organik, plastik, dan sampah elektronik menjadi sumber utama pencemaran tersebut. Untuk mengatasi hal ini, langkah-langkah pengelolaan sampah yang efektif seperti pengurangan sampah, daur ulang, pemilahan sampah, dan pembuangan yang benar harus diterapkan.

Kata kunci : Pandawara, lingkungan, hidup, pencemaran

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



A. Pendahuluan

Lingkungan hidup merupakan salah satu ekosistem atau tempat makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan untuk melakukan perkembangbiakan. Dalam hal ini, lingkungan merupakan salah satu tempat dimana sekumpulan makhluk hidup dapat berkembangbiak dengan bebas terutama bagi manusia.

Akan tetapi, lingkungan itu sering sekali terdapat banyak permasalahan seperti kebakaran hutan, pembuangan sampah sembarangan, penebangan pohon secara liar, yang dimana dari aktivitas tersebut dapat menyebabkan bencana alam yang tentunya merusak lingkungan itu sendiri.

Terlepas dari hal tersebut, penyebab dari bencana alam itu juga bukanlah hal yang tidak disengajakan dan pelakunya pula tidak lain dan tidak bukan adalah makhluk hidup sendiri atau juga kerap sekali berasal dari tangan-tangan manusia. Namun, bencana yang kerap sekali muncul pada kerusakan lingkungan adalah banjir yang disebabkan oleh adanya pembuangan sampah sembarangan ke sungai ataupun ke selokan yang dapat menyebabkan aliran air pada sungai dan selokan tersebut tidak mengalir dengan lancar karena adanya penumpukan sampah yang menyumbat aliran air tersebut.

Di Indonesia sendiri, bencana alam banjir akibat penyumbatan sampah pada aliran air bukan menjadi hal yang asing lagi untuk di dengar. Akan tetapi, sebagai negara hukum, Indonesia memiliki fondasi hukum untuk tetap menjaga kestabilan pada lingkungan. Di Indonesia, sumber hukum utama dari hukum

lingkungan adalah Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup bertujuan untuk melindungi Negara Kesatuan Republik Indonesia dari pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup. Undang-undang ini dilandaskan pada keinginan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan hingga antisipasi isu lingkungan global.

Oleh karena banyaknya penyumbatan pada selokkan dan aliran air sungai yang disebabkan oleh penumpukan sampah yang dibuang secara sembarangan. Kini telah muncul komunitas pembersih lingkungan tersebut termasuk juga penyumbatan aliran air sungai dan selokkan akibat sampah-sampah tersebut, komunitas itu bernama Pandawara Group. Komunitas yang beranggotakan lima orang pemuda, yaitu Ikhsan Destian, Gilang Rahma, Muhammad Rifqi, Rafly Pasya, dan Agung Permana, tak jarang Pandawara Group mengajak masyarakat dan netizen untuk turut serta turun ke lapangan membersihkan sampah. (Muhammad, 2023)

Pandawara Group sendiri telah banyak melakukan aksi dalam membersihkan lingkungan. Tercatat pada tahun 2023, Pandawara Group telah membersihkan lingkungan yang kotor baik itu sungai ataupun selokkan dan lain-lainnya terdapat sebanyak 80 titik diantaranya ada Pantai Cibun Loji, Kampung Cibun, Desa Sangrawayang, Kecamatan Simpenan, Kabupaten [Sukabumi](#), Jawa Barat yang merupakan pantai terkotor di Jawa Barat.

METODE PENELITIAN

Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian (Menurut Zed,2004). Pengumpulan data

tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan risetriset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.

PEMBAHASAN

Pencemaran Lingkungan Hidup

Dampak sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan khususnya terhadap kualitas air dan tanah di sekitar TPA sangatlah signifikan. Jika sampah rumah tangga tidak dibuang dengan benar, maka dapat mencemari air dan tanah, sehingga mengancam kelestarian lingkungan, kesehatan manusia, dan kelestarian tanaman. Sampah organik, plastik dan sampah elektronik merupakan sumber utama pencemaran. Oleh karena itu, langkah-langkah pengelolaan sampah yang efektif seperti pengurangan sampah, daur ulang, pemilahan sampah, dan pembuangan yang benar harus diterapkan. Kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik juga perlu ditingkatkan. Selain itu, pedoman yang ketat dan penegakan hukum yang ketat oleh pemerintah juga sangat penting untuk memastikan pembuangan limbah yang aman dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan.

Permasalahan lingkungan hidup dalam beberapa tahun terakhir telah berdampak pada berbagai aspek seperti pencemaran air dan pencemaran udara sehingga menimbulkan lingkungan yang berbahaya, sehingga berdampak pada kesehatan dan keselamatan manusia. Upaya bersama pemerintah, masyarakat, dan swasta sangat diperlukan untuk mengatasi dampak negatif sampah rumah tangga terhadap kualitas air dan tanah serta menjaga kelestarian lingkungan.

Munculnya PANDAWARA Group

Pandawara Group adalah sebuah komunitas peduli lingkungan yang didirikan oleh lima pemuda asal Bandung, yaitu Agung Permana, Gilang Rahma, Muhammad Ikhsan, Rafla Pasya, dan Rifki Sa'dulah. Komunitas ini didirikan pada tahun 2021 dengan tujuan untuk mengatasi masalah sampah dan kebersihan lingkungan di Indonesia. Komunitas Pandawara, sebuah organisasi non-pemerintah (NGO) yang didirikan di Bandung, Jawa Barat, memainkan peran penting dalam mengantisipasi pencemaran lingkungan hidup di Indonesia,

Akhir-akhir ini dunia maya dihebohkan dengan aksi lima anak muda yang mendokumentasikan kegiatan mereka saat sedang membersihkan tumpukan sampah di sungai yang sangat kotor dan tercemar di wilayah Kota Bandung dan Kabupaten Bandung. Mereka dikenal dengan sebutan Pandawara Group. Aksi mereka dilatarbelakangi karena keresahan terhadap wilayah tempat tinggal yang kerap dilanda banjir.

Layaknya anak muda yang selalu penasaran terhadap sesuatu, mereka mencari tahu kenapa wilayah tempat tinggal mereka selalu langganan banjir setiap tahun. Oleh karena rasa penasaran yang dilatarbelakangi keresahan terhadap fenomena banjir, akhirnya mereka menemukan kesimpulan bahwa sampah yang menumpuk di sungai menjadi salah satu penyebab banjir. Banyaknya sungai di sekitar wilayah tempat tinggal yang kotor, tersumbat sampah hingga airnya tidak bisa mengalir menjadi bukti bahwa sampah merupakan penyebab utama banjir yang selalu melanda wilayah tempat tinggal mereka setiap tahun.

Pandawara Group sudah diikuti oleh 1,1 jt pengikut di akun Instagram dan enam juta pengikut di akun TikTok. Hal ini mengindikasikan bahwa aksi bersih-bersih sungai yang tercemar sampah mendapat perhatian sangat besar dari para netizen baik dalam negeri maupun luar negeri. Pandawara Group telah membuat netizen antusias dengan setiap konten video yang mereka upload di media sosial. Hal ini dibuktikan dengan adanya kerjasama antara Pandawara Group dengan BRI Peduli untuk membersihkan sampah di pasar, berkolaborasi dengan ratusan relawan untuk

membersihkan tumpukan sampah di pantai Lombok dan juga sungai kecil di Kabupaten Bandung, serta mendapatkan penghargaan Indonesia Green Awards 2023. Oleh karena itu, untuk menangani permasalahan sampah yang mencemari lingkungan adalah dengan aksi nyata yang dilakukan secara bersama-sama, karena kelestarian lingkungan adalah tanggung jawab bersama.

Grup Pandawara berperan penting dalam mengantisipasi dan mengatasi pencemaran lingkungan melalui berbagai inisiatif dan strategi. Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan isu-isu lingkungan hidup, pentingnya upaya kelompok ini dalam hal ini tidak dapat dilebih-lebihkan.

Peran Pandawara Group Dalam Mengantisipasi Pencemaran Lingkungan

Salah satu cara utama Grup Pandawara berkontribusi terhadap perlindungan lingkungan adalah melalui pelaksanaan analisis dampak lingkungan yang komprehensif. Penilaian ini membantu dalam mengidentifikasi potensi sumber polusi dan mengevaluasi potensi dampak operasi mereka terhadap lingkungan. Dengan memahami aspek-aspek ini secara menyeluruh, kelompok dapat mengambil tindakan proaktif untuk meminimalkan dampak buruk terhadap lingkungan.

Adopsi Praktik Berkelanjutan

Grup Pandawara juga memainkan peran penting dalam mempromosikan dan menerapkan praktik berkelanjutan di seluruh operasinya. Hal ini mencakup penerapan teknologi ramah lingkungan, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, dan pengurangan timbulan sampah. Dengan menerapkan praktik berkelanjutan, grup ini tidak hanya meminimalkan dampak lingkungan namun juga memberikan contoh bagi pihak lain di industri ini untuk menirunya.

Keterlibatan Komunitas dan Pendidikan

Kontribusi penting lainnya dari Grup Pandawara terletak pada upayanya untuk melibatkan masyarakat lokal dan meningkatkan kesadaran mengenai isu-isu lingkungan. Melalui berbagai program penjangkauan, inisiatif pendidikan, dan kemitraan masyarakat, kelompok ini menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan mendorong partisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan.

Kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan

Komitmen kelompok ini untuk mematuhi peraturan dan standar lingkungan sangat penting dalam mitigasi polusi. Dengan memastikan kepatuhan yang ketat terhadap undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, Grup Pandawara menjadi preseden perilaku perusahaan yang bertanggung jawab dan berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan secara keseluruhan. Selain itu, Grup Pandawara berinvestasi dalam penelitian dan inovasi yang bertujuan untuk mengembangkan teknologi dan proses yang lebih bersih. Dengan terus mencari solusi yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan, grup ini secara aktif berkontribusi terhadap kemajuan teknologi dan praktik ramah lingkungan di industrinya.

Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan

Menyadari sifat permasalahan lingkungan yang saling berhubungan, Grup Pandawara berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk badan pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan rekan-rekan industri, untuk mengatasi tantangan lingkungan secara kolektif. Dengan membina kemitraan dan dialog, kelompok ini berupaya mengembangkan solusi holistik yang mempertimbangkan beragam perspektif dan keahlian peran Kelompok Pandawara dalam mengantisipasi pencemaran lingkungan bersifat multilateral dan berdampak. Melalui penilaian dampak lingkungan, praktik berkelanjutan, keterlibatan masyarakat, kepatuhan terhadap peraturan, penelitian, inovasi, dan kolaborasi, kelompok ini menunjukkan

pendekatan komprehensif terhadap pengelolaan lingkungan. Dengan mengintegrasikan pertimbangan lingkungan hidup ke dalam operasi intinya, Grup Pandawara berfungsi sebagai model bagi warga perusahaan yang bertanggung jawab dan menetapkan standar terpuji dalam perlindungan lingkungan hidup di dalam industrinya dan di luar industrinya.

Strategi Pandawara Group Dalam Mengajak Masyarakat Melakukan Kegiatan Kebersihan

1. Aksi Pembersihan

Pandawara terkenal dengan aksi pembersihan sampah di berbagai tempat, seperti sungai, pantai, dan hutan. Kegiatan ini tidak hanya membersihkan lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah pencemaran lingkungan. Contohnya, pada tahun 2022, Pandawara berhasil membersihkan 14 ton sampah di Pantai Teluk Labuan, Banten, dalam waktu satu hari.

2. Edukasi

Pandawara aktif mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan, seperti seminar, lokakarya, dan kampanye media sosial. Mereka juga melakukan advokasi kepada pemerintah dan industri untuk mendorong kebijakan yang lebih ramah lingkungan. Contohnya, Pandawara bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung untuk mengadakan edukasi tentang pengelolaan sampah kepada masyarakat.

3. Pemberdayaan Masyarakat

Pandawara memberdayakan masyarakat lokal untuk terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Mereka memberikan pelatihan tentang pengelolaan sampah, budidaya tanaman, dan praktik pertanian berkelanjutan. Contohnya,

Pandawara membantu masyarakat di Desa Ciseureuh, Bandung Barat, untuk mengembangkan bank sampah dan kompos.

4. Riset dan Inovasi

Pandawara melakukan riset untuk mempelajari masalah pencemaran lingkungan dan mengembangkan solusi inovatif. Mereka juga bekerja sama dengan akademisi dan lembaga penelitian lainnya untuk menghasilkan solusi yang lebih efektif. Contohnya, Pandawara bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk mengembangkan teknologi pengolahan sampah plastik.

5. Kolaborasi

Pandawara aktif menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, NGO lain, komunitas, dan sektor swasta. Kolaborasi ini memungkinkan mereka untuk mencapai dampak yang lebih luas dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Contohnya, Pandawara berkolaborasi dengan Greenpeace Indonesia untuk mengadakan kampanye anti-plastik sekali pakai.

Dampak:

Upaya Pandawara telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi lingkungan hidup di Indonesia.

- **Meningkatnya kesadaran masyarakat:** Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan hidup dan bahaya pencemaran lingkungan.
- **Berkurangnya sampah:** Kegiatan pembersihan Pandawara telah membantu mengurangi jumlah sampah di lingkungan.
- **Meningkatnya kualitas lingkungan:** Upaya Pandawara telah berkontribusi pada peningkatan kualitas air, udara, dan tanah.

- **Munculnya komunitas peduli lingkungan:** Terinspirasi oleh Pandawara, banyak komunitas lain yang bermunculan dan bergerak di bidang pelestarian lingkungan hidup.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sampah rumah tangga, termasuk sampah organik, plastik, dan sampah elektronik, secara signifikan berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan, terutama dalam hal kualitas air dan tanah di sekitar tempat pembuangan sampah. Pencemaran ini berdampak negatif terhadap kelestarian lingkungan, kesehatan manusia, dan kesuburan tanaman. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini menyarankan untuk menerapkan langkah-langkah pengelolaan sampah yang efektif, seperti pengurangan sampah, daur ulang, pemilahan sampah, dan pembuangan yang tepat. Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya mengambil tindakan untuk mencegah pencemaran lingkungan dan menjaga lingkungan yang sehat dan bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980
- Utami, A. P., Pane, N. N. A., & Hasibuan, A. (2023). Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup. *Cross-border*, 6(2), 1107-1112.
- Sompotan, D. D., & Sinaga, J. (2022). Pencegahan Pencemaran Lingkungan. *SAINTEKES: Jurnal Sains, Teknologi Dan Kesehatan*, 1(1), 6-13.
- Shabrina, A., Nuraini, K., & Naufal, A. (2023, November). Strategi Kampanye Kebersihan Lingkungan Oleh Pandawara Group Melalui Media

Tiktok. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 2, pp. 1544-1556).

Karim, a. (2017). Mengembangkan Kesadaran Melestarikan Lingkungan Hidup Berbasis Humanisme Pendidikan AgaMa. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 309-330.

Nina Herlina, S. M. (2017). PERMASALAHAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN DI INDONESIA. *Jurnal Unigal*, 1-16.

Rayhan, A. (2023). Partisipasi NGO Pandawara Group Dalam Mengelola Lingkungan Di Pantai Teluk Labuan Sebagai Upaya Mewujudkan Welfare State. *5TH NATIONAL CONFERENCE on Law Studies*, 31-56.

Rosmidah Hasibuan, S. M. (2016). ANALISIS DAMPAK LIMBAH/SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP. *Jurnal Ilmiah "Advokasi"*, 42-52.

Shabrina, A. (2023). Strategi Kampanye Kebersihan Lingkungan Oleh Pandawara Group Melalui Media Tiktok. *UNESA Seminar Nasional*, 1544-1556.